

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menghadapi eraglobalisasi, kegiatan usaha yang dilakukan secara individu maupun kelompok bermanfaat dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia, berbagai bentuk usaha baik dalam skala kecil maupun skala besar dituntut agar lebih maju dan bertahan dalam perkembangan usahanya. Indonesia sebagai Negara yang berkembang, menitikberatkan pertumbuhan ekonominya ke arah yang baik. UMKM merupakan bentuk usaha yang berperan penting dalam meningkatkan ekonomi Indonesia agar membantu pemerintah untuk mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM adalah bentuk usaha yang sangat banyak dilakukan masyarakat Indonesia karena tidak memerlukan modal yang besar serta bisa dilakukan oleh individu atau kelompok. Kegiatan yang dilakukan UMKM tentunya tidak dapat terlepas oleh aktivitas akuntansi yang bermanfaat dalam memperlihatkan pertumbuhan dan perkembangan keuangan UMKM tersebut. Siklus akuntansi yang harus berjalan secara terstruktur juga merupakan aktivitas akuntansi. Dalam meningkatkan potensi ekonomi dan keberhasilan UMKM harus diimbangi dengan kualitas pencatatan dan pengelola keuangan yang baik.

Dalam perkembangan laporan keuangan suatu UMKM, maka Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dalam rapatnya yang disampaikan pada 18 Mei 2016. SAK EMKM dibuat agar dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangannya.

Sesuai dengan persyaratan SAK EMKM yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan maka, laporan keuangan harus disajikan secara wajar (Ikatan Akuntansi, 2018:8). SAK EMKM sangat sederhana, namun dapat memberikan informasi yang andal dalam menyajikan laporan keuangan. Manfaat dari SAK EMKM yaitu sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pekerjaan yang dilakukan serta dapat memberikan kinerja dan informasi keuangan yang berguna bagi investor atau kreditur dalam pengambilan keputusan ekonomi. Adanya SAK EMKM juga dapat digunakan agar memperoleh pembiayaan dari pemerintah supaya UMKM dapat semakin berkembang, serta dapat membantu pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangannya untuk dapat meningkatkan kualitas UMKM yang sangat berguna bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian pada penerapan SAK EMKM pada Custom Kekinian memperlihatkan bahwa, laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM Custom Kekinian sudah dicatat menggunakan perangkat lunak akuntansi, namun masih belum sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan terdapat beberapa bagian dalam laporan keuangan yang masih perlu diperbaiki dalam hal pengakuan pengukuran dan penyajian laporan keuangannya (Sihite, 2020) dan penelitian tentang analisis penerapan SAK EMKM pada UMKM Farhan Cake's menemukan bahwa, sistem pencatatan keuangan UMKM Farhan Cake's dilakukan secara manual dan sangat sederhana, dikarenakan kurangnya pemahaman, kedisiplinan, dan sumber daya manusia sehingga laporan keuangan tersebut belum sesuai dengan SAK EMKM (Handayani, 2018).

SAK EMKM dapat mempermudah UMKM karena ketentuan pelaporannya yang sangat mudah dipahami, namun kenyataannya banyak UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangannya, salah satunya yaitu pada CV Gemilang Bahagia.

CV Gemilang Bahagia merupakan sebuah entitas yang melakukan kegiatan usahanya dibidang jual beli CCTV. Kendala yang dihadapi oleh CV Gemilang Bahagia yaitu pencatatan laporan keuangannya, dimana CV Gemilang Bahagia masih mencatat

laporan yang sangat sederhana, mereka hanya mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas, serta pemilik usaha tidak mengetahui secara pasti apakah menghasilkan laba atau rugi, pemilik usaha juga tidak mengetahui pasti apa itu SAK EMKM dan apa kegunaan SAK EMKM terhadap perusahaan, hal tersebut dikarenakan keterbatasan dan rendahnya kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berniat untuk melakukan penelitian yang berjudul “Desain Implementasi SAK EMKM Pada CV Gemilang Bahagia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis diuraikan, maka rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan CV Gemilang Bahagia?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses pelaporan keuangan pada CV Gemilang Bahagia hingga menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

1.4. Kontribusi Tugas Akhir

Adapun kontribusi atau manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis
Penulis dapat mengetahui secara langsung bagaimana pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, dan menjadi perbandingan teori dan praktik yang ada di lapangan.
- b. Bagi CV Gemilang Bahagia
Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai kajian pertimbangan usaha CV Gemilang Bahagia untuk diaplikasikan sebagai panduan dalam pembuatan pembukuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
- c. Bagi Masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat khususnya para pelaku UMKM dalam pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
- d. Bagi Pemerintah
Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam upaya mengembangkan UMKM di Indonesia.
- e. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang kajian yang sama.